

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian dalam proposal ini adalah pendekatan kualitatif yang meneliti tentang Peran Orang Tua dalam Pembentukan Sikap Disiplin Siswa di SD Negeri 1 Kacangan Ngunut Tulungagung. Pendekatan kualitatif dipilih karena lewat pendekatan ini peneliti bisa menyampaikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil pengamatan sebagaimana pengertian berikut. Yang dimaksud penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Imam Gunawan adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, yaitu penelitian yang hanya melukiskan objek/persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil/menarik kesimpulan yang berlaku umum. Deskriptif bertujuan untuk menganalisa keadaan yang ada. Penelitian ini

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 82

untuk menganalisa tentang Peran Orang Tua dalam Pembentukan Sikap Disiplin Siswa di SD Negeri 1 Kacangan Ngunut Tulungagung.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti diharuskan berbaur dan menyatu dengan subjek penelitian (informan) sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh tes dan angket. Selama penelitian berlangsung dilakukan pengamatan dan wawancara dengan mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat diperlukan dan mutlak untuk hadir di lapangan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam pengumpulan data.³

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dilakukan secara bertahap dan dimulai pada tanggal 4 Maret 2017. Peneliti melakukan studi pendahuluan (penelitian pendahuluan/prapenelitian) dengan mewawancarai salah satu guru kelas dan kepala sekolah yang berada di SD Negeri 1 Kacangan Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Kacangan Ngunut Tulungagung. Letak sekolah ini berada di pinggiran jalan raya yang mempermudah guru dan siswa mencapai ke lokasi sekolah melalui transportasi yang ada.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya : 2009) , hal. 6

³ Sudikin dan Munir, *Metode Penelitian, Membimbing dan Mengantar Kesuksesan dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya : Insan cendekia, 2005)

Adapun alasan akademik peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai sumber penelitian yaitu

1. Karena lembaga tersebut berstatus negeri yang menjadi sekolah dasar acuan di Desa Kacangan.
2. Karena siswa di sekolah tersebut sudah bisa menerapkan kedisiplinan yang orang tua sangat berperan terhadap kedisiplinan tersebut meskipun orang tua siswa memiliki kesibukan tersendiri.

Berdasarkan alasan yang dijelaskan diatas, maka peneliti akan meneliti di lembaga pendidikan tersebut dengan fokus penelitian Peran orang tua dalam pembentukan sikap disiplin siswa di SD Negeri 1 Kacangan Ngunt Tulungagung.

D. Sumber Data

Penelitian ini sumber datanya ada dua macam yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴

Sumber data primer yaitu orang tua siswa dan siswa di SD Negeri 1 Kacangan. Data sekunder ini diperoleh dari kepala Sekolah SD Negeri 1 Kacangan berupa data-data tentang wali murid, data jumlah siswa, gambar/foto tentang kegiatan siswa dan orang tua, dan lain-lain.⁵

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 225.

⁵*Ibid.*, hal. 218-219.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen

Metode pada penelitian ini yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat atau instrumen pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan. Metode pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁶ Adapun instrumen observasi dalam penelitian ini sebagaimana terlampir.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak langsung. Karena keterbatasan waktu dan tempat saat penelitian.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan peneliti untuk :

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jogjakarta: Teras, 2011), hal. 83-89

- a. Mengamati kedisiplinan siswa di sekolah dimana orang tua berperan dalam proses kedisiplinan itu.
- b. Mengamati aktivitas orang tua dalam membantu mendisiplinkan siswa.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. *Interview* sudah harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan isi serta makna dari *interview* tersebut. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.⁷ Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-ulang.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara, pedoman wawancara tersebut tidak tersruktur karena hanya memuat garis besar atau pokok-pokok pertanyaan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara bebas tapi dibatasi oleh pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Disini peneliti akan melakukan wawancara terhadap orang tua siswa/wali murid. Adapun instrumen wawancara dalam penelitian ini sebagaimana terlampir.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti

⁷ *Ibid*, hal. 89

menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, persturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁸

Dokumentasi yang penulis peroleh antara lain berupa data jumlah siswa, foto/gambar kegiatan orang tua dan siswa dalam kedisiplinan, dan foto kegiatan wawancara. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam metode dokumentasi sebagaimana terlampir.

F. Teknik Analisis Data.

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

1. Analisis sebelum di lapangan.

Peneliti melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.⁹

Pada proses ini peneliti menyusun beberapa permasalahan terkait peserta didik. Mengetahui kebenaran atas asumsi dari peneliti mengenai permasalahan tersebut, peneliti melakukan suatu percakapan kepada dua

⁸ *Ibid*, hal. 95

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ..., hal. 225.

guru terkait pengajaran (bersifat non formal) yang bertujuan untuk memperkuat asumsi.

2. Analisis data lapangan.

Analisis data di lapangan model *Miles* dan *Hubberman*. Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Komponen dalam analisis data (*interactive model*) sebagai berikut:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁰

b. *Data display* (penyajian data)

Mendisplay data berarti menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Mendisplaykan data akan

¹⁰*Ibid.*, hal. 246-247.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹¹

c. *Conclusion drawing/verification.*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal akan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam kaitan dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Dimana Triangulasi teknik, yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber yaitu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda (orang tua siswa/wali murid) dengan metode yang sama (wawancara). Sedangkan

¹¹*Ibid.*, hal. 249.

¹²*Ibid.*, hal. 252.

Triangulasi waktu dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk mengecek kebenaran suatu data.¹³

Dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan 4 tahap meliputi uji, kredibilitas data, transferability, depeneability, confrimability. Keempat tahap ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Beragam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (triangulasi sumber, teknik, waktu), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.¹⁴ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Yaitu mengecek data yang di peroleh melalui sumber dan triangulasi teknik, yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik berbeda.¹⁵

Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut :

- a. Membandingkan hasil wawancara antara orang tua satu dengan yang lain
- b. Membandingkan hasil observasi orang tua dan siswa.

¹³ *Ibid.*, hal. 330.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 365.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 274

2. Pengujian Transferability

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistic, nilai transfer bergantung pada pemakai, hinggamanakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan konteks dan situasi social lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.¹⁶

3. Pengujian Depenability

Depenability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan audit terhadap proses penelitian. Terkadang peneliti tidak datang ke lapangan namun bisa memberikan data. Cara melakukan uji ini dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti.¹⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Hasil penelitian yang baik dapat diperoleh apabila peneliti memakai prosedur atau tahap-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus hasil yang maksimal. Keterangan dan prosedur penelitian ini jelaskan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian

¹⁶ *Ibid.*, hal. 373.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 374.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada kepala sekolah SDN Kacangan 1.
 - b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan juga guru SD dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi dari tempat atau obyek penelitian.
2. Tahap mengadakan studi penelitian

Tahap ini peneliti melakukan kegiatan bertanya orang tua guru atau responden sebagai obyek peneliti yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informan awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditemukan dan disesuaikan antara materi yang ada diobyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan rancangan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap pengumpulan data

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan berupa dokumen, wawancara, maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui bagaimanaperan orang tua siswa. Tahap pengumpulan data akan dilakukan dengan beberapa rangkaian kegiatan yaitu tahap orientasi dan tahap eksplorasi.

Tahap orientasi, pada tahap ini yang pertama dilakukan adalah mempelajari dokumen yang berkenaan dengan data yang diperlukan seperti

guru yang dijadikan responden peneliti dan juga mempelajari dokumen-dokumen yang ada, juga melakukan wawancara dengan guru. Hasil wawancara diharapkan akan diperoleh informasi tentang kegiatan guru dalam pembelajaran. Penyebaran alat penelitian dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut: 1) Memohon kesediaan responden yang telah ditentukan untuk diwawancarai dan observasi. 2) Memberitahukan pada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian ini bagi peneliti dan responden pada umumnya. Tahap ini peneliti juga menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru dan siswa agar tercipta suasana yang rileks dan hangat.

Tahap eksplorasi, pada tahap ini akan dilakukan setelah diperoleh informasi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan observasi dan wawancara. Pelaksanaan ini dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi dan pedoman wawancara yang telah disediakan oleh peneliti. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara ini agar terjaga keakuratannya dan sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh responden, maka dilakukan pemotretan, video, perekaman serta pencatatan.